

SAṄGHA THERAVĀDA INDONESIA

Vihara Jakarta Dhammacakka Jaya, Jl Agung Permai XV/12, Jakarta Telp. (021) 64716739, Faks (021) 6450206
Sekretariat: Pusdiklat Buddhis Sikkhādama Santibhumi, BSD City sektor VII, Blok C N0.6, Bumi Serpong Damai, Kota Tangerang Selatan 15321
Telp. +62 8111-1239-332 / (+6221) 53167062, Email:stisekretariat76@gmail.com

Jakarta, 26 Maret 2020

Nomor : A.015/DP/STI/III/2020
Hal : **Petunjuk Bagi Umat Buddha yang Keluarganya Meninggal Karena COVID-19**
Yth. : 1. Bhikkhu Anggota Saṅgha Theravāda Indonesia
2. Aṭṭhasilani Theravāda Indonesia
3. Majelis Agama Buddha Indonesia
4. Wanita Theravāda Indonesia
5. Pemuda Theravāda Indonesia
6. Kāraḥasabhā Vihāra Binaan Saṅgha Theravāda Indonesia

Mempertimbangkan bahwa:

- 1) Kita sebagai rakyat patut mengindahkan anjuran dan arahan pemerintah.
- 2) Kita secara pribadi patut menjaga keamanan dan kesehatan diri, orang-orang yang kita cintai, dan lingkungan sekitar kita.
- 3) Permintaan sejumlah umat Buddha agar Saṅgha Theravāda Indonesia memberikan pedoman apabila anggota keluarganya meninggal dunia karena COVID-19.

Maka, Saṅgha Theravāda Indonesia dengan ini memberikan pandangan, saran, dan arahan terkait hal-hal yang patut dilakukan atas anggota keluarga umat Buddha yang meninggal dunia disebabkan oleh COVID 19, sebagai berikut:

- 1) Dalam cara pandang Buddhis, badan jasmani yang tidak lagi terdapat kesadaran indra adalah gugusan materi semata yang akan segera membusuk dan terurai.
- 2) Dalam upacara kedukaan secara Buddhis, puja dan penghormatan tidak ditujukan kepada badan jasmani yang telah tidak berkesadaran itu, melainkan kepada kesadaran penerus yang sesaat setelah kematian tentu sudah terlahir di salah satu alam, jika yang bersangkutan belum mencapai kesucian tertinggi (arahatta).
- 3) Penguncaran paritta duka dan uraian Dhamma pada upacara kedukaan pun bukan semata ditujukan kepada jenazah, melainkan kepada keluarga yang ditinggalkan dan kerabat yang hadir dalam upacara kedukaan tersebut.
- 4) Upacara kedukaan, mulai dari memasukkan jenazah ke peti, penutupan peti, dan lain-lain, sepatutnya mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan atau rumah sakit yang terkait.
- 5) Upacara kedukaan belum sepatutnya dilakukan dengan berkumpul bersama-sama. Pihak keluarga bisa memberitahu kepada pihak-pihak yang ingin melakukan upacara

SAṄGHA THERAVĀDA INDONESIA

Vihara Jakarta Dhammacakka Jaya, Jl Agung Permai XV/12, Jakarta Telp. (021) 64716739, Faks (021) 6450206
Sekretariat: Pusdiklat Buddhis Sikkhādama Santibhumi, BSD City sektor VII, Blok C N0.6, Bumi Serpong Damai, Kota Tangerang Selatan 15321
Telp. +62 8111-1239-332 / (+6221) 53167062, Email:stisekretariat76@gmail.com

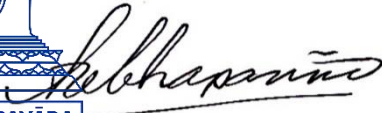
kedukaan supaya melakukan di tempat kediaman masing-masing. Jika memungkinkan menggunakan teknologi komunikasi, upacara kedukaan bisa dilakukan secara online, termasuk juga pembabaran Dhamma.

- 6) Dāna/sumbangan kepada atau dari keluarga duka ada baiknya dilakukan secara elektronik: e-banking, m-banking, atau sejenisnya.
- 7) Penyempurnaan jenazah, jika tidak ada anggota keluarga yang berkeberatan, dianjurkan dilakukan dengan cara dikremasi. Sesuai dengan arahan pemerintah dan atau rumah sakit, maka pihak keluarga tidak harus menghadiri penyempurnaan jenazah tersebut demi menjaga agar tidak terjadi penularan penyakit yang lebih luas.
- 8) Dengan telah dilakukannya kebajikan-kebajikan oleh pihak keluarga dan kerabat melalui berdāna dan menjalankan sila, maka upacara pattidāna dapat dilakukan di tempat kediaman masing-masing. Jika kondisi memungkinkan, upacara pattidāna di atas boleh dilakukan dengan meminta bhikkhu/sāmaṇera untuk menguncarkan syair pengantar pelimpahan jasa dan anumodanā gāthā lewat jaringan telpon. Jika tidak, cukup dengan membaca Ettāvātīādipattidānagāthā (syair Ettāvātā) dan menuang air pelimpahan jasa.

Dengan cinta kasih (mettā) dan welas asih (karuṇā), Saṅgha Theravāda Indonesia beserta segenap umat Buddha berharap para pasien yang terjangkit wabah penyakit segera mendapatkan kepulihan kesehatan dan semoga yang belum terjangkiti, dapat terhindari.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana Melindungi.

SAṄGHA THERAVĀDA INDONESIA
Ketua Umum/Saṅghanāyaka



Bhikkhu Subhapaṇṇo, Mahāthera